



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI SMAN SELANGIT

Tina Agustin¹, Isbandiyah², Ira Miyarni³

**Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,
Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia¹²³**

tina30410@gmail.com¹, isbandiyah@unpari.ac.id², irastkip@gmail.com³

Accepted: 23 Juli 2025

Published: 31 Juli 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri Selangit. Adapun latar belakang penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran video yang jarang digunakan dalam pembelajaran. Kurangnya minat belajar siswa yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dianggap membosankan atau kurang bervariasi. Serta kurangnya motivasi belajar dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga hasil belajar mengalami penurunan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dengan Populasi penelitian adalah 106 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 50 siswa, yang terdiri dari 4 kelas di SMA Negeri Selangit. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji Shapiro-Wilk dengan menggunakan aplikasi SPSS IBM 20. Adapun hasil analisis dari data paired samples test yang mana nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,497 yang artinya lebih dari 0,05 sehingga tidak terdapat perlakuan yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan terhadap masing-masing variabel. Maka tidak terdapat pengaruh dari perlakuan dari media yang digunakan. Hal ini dapat dari nilai min 62.0120 – 63.5600 pada tabel paired samples statistics yang hasilnya adalah -1.54800. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,497, nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara penggunaan media pembelajaran video terhadap minat belajar kelas XI SMA Negeri Selangit.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran Video, Minat Belajar, Hasil Belajar*

How to Cite: Agustin. T., Isbandiyah., Miyarni. I. (2025) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMAN Selangit. Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah (189-195)

*Corresponding author:
tina30410@gmail.com

ISSN 2460-5786 (Print)
ISSN 2684-9607 (Online)

INTRODUCTION

Pendidikan sejarah memiliki peran penting dalam membentuk identitas nasional dan mengembangkan pemikiran kritis siswa terhadap peristiwa masa lalu. Sebagai salah satu mata pelajaran wajib di tingkat sekolah menengah, sejarah diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang perjalanan bangsa dan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran sejarah sering kali menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitas penyampaian materi dan minat belajar siswa.

Salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran sejarah adalah persepsi siswa yang menganggap mata pelajaran ini membosankan dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian terbaru oleh Susanto dan Akmal (2023:1-14) mengungkapkan bahwa siswa seringkali merasa kesulitan menghubungkan peristiwa sejarah dengan konteks kekinian, sehingga menurunkan motivasi belajar mereka. Akibatnya, minat belajar siswa terhadap sejarah cenderung rendah dan berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal.

Fenomena ini juga terjadi di SMA Negeri Selangit, sebuah sekolah menengah atas yang terletak di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru sejarah di sekolah tersebut yakni Ibu Yeni Afrianti S. Pd., ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas XI mengalami kesulitan dalam memahami materi sejarah yang bersifat abstrak. Mereka juga merasa terbebani dengan tuntutan untuk menghafal banyak tanggal, nama tokoh, dan rangkaian peristiwa sejarah. Hal ini sejalan dengan temuan Wijaya (2021:356-367) yang menyoroti bahwa pendekatan pembelajaran sejarah yang terlalu menekankan pada aspek hafalan cenderung membuat siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi.

Selain itu, fasilitas penunjang pembelajaran sejarah di SMA Negeri Selangit masih terbatas. Perpustakaan sekolah belum memiliki koleksi buku-buku sejarah yang memadai, dan sumber belajar lainnya seperti

peta sejarah, replika artefak, atau media pembelajaran interaktif masih minim. Kondisi ini semakin mempersulit guru dalam menyampaikan materi sejarah secara menarik dan kontekstual. Sebagaimana diungkapkan oleh Pratama dan Dewi (2022:78-92) dalam penelitiannya, ketersediaan sumber belajar yang beragam dan berkualitas merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran sejarah di era digital.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode dan media pembelajaran sejarah. Salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan adalah penggunaan media video. Media video memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat belajar siswa karena mampu menyajikan informasi sejarah secara lebih menarik dan interaktif. Visualisasi yang disajikan dalam video dapat menghidupkan peristiwa sejarah dan membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam (Rahmawati et al., 2020:917-926).

Penggunaan media video dalam pembelajaran sejarah sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky. Menurut teori ini, siswa membangun pengetahuan mereka melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung dengan lingkungan belajar (Schunk, 2020:57). Video, sebagai media yang kaya akan unsur visual dan audio, dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret dan membantu siswa mengonstruksi pemahaman mereka tentang peristiwa sejarah.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Anwar (2022:23-38) di salah satu SMA di Surabaya menemukan bahwa penggunaan media video dokumenter dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Siswa merasa lebih tertarik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran ketika materi disajikan melalui video yang menampilkan rekonstruksi peristiwa sejarah. Senada dengan temuan tersebut, Widodo & Sutrisno (2021:134-149)

dalam penelitiannya di sebuah SMA di Yogyakarta mengungkapkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah lokal. Video yang menampilkan situs-situs bersejarah di daerah setempat mampu menghubungkan materi pelajaran dengan konteks lokal, sehingga siswa merasa lebih dekat dan tertarik untuk mempelajarinya. Sementara itu, Hasanah et al. (2023:1291-1306) dalam penelitiannya tentang penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif menemukan bahwa siswa yang belajar menggunakan media video memiliki retensi pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang hanya mengandalkan buku teks. Hal ini karena video mampu menstimulasi berbagai indera siswa, sehingga proses penyerapan informasi menjadi lebih optimal.

Meskipun demikian, penerapan media video dalam pembelajaran sejarah juga memiliki tantangan tersendiri. Rustam & Fathurrohman (2020:112-124) mengingatkan bahwa penggunaan media video harus direncanakan dengan baik agar tidak hanya menjadi tontonan semata, tetapi benar-benar dapat menjadi sumber belajar yang efektif. Guru perlu memiliki keterampilan dalam memilih dan mengintegrasikan video ke dalam proses pembelajaran, serta merancang aktivitas yang mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap konten yang ditampilkan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh penggunaan media video dalam pembelajaran sejarah terhadap minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri Selangit. Penelitian ini penting dilakukan mengingat karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran di setiap sekolah memiliki keunikan tersendiri. Dengan mempertimbangkan konteks lokal SMA Negeri Selangit, diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi yang tepat sasaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di sekolah tersebut. Lebih lanjut, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap

pengembangan metode pembelajaran sejarah yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Sebagaimana dikemukakan oleh Hasan (2020:1-15) dalam artikelnya "Transformasi Pembelajaran Sejarah di Era Digital", pendidikan sejarah perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dan menarik bagi generasi muda. Penggunaan media video sebagai salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sejarah dapat menjadi langkah awal untuk menjawab tantangan tersebut. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri Selangit.

METHODOLOGY

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian *True Exprimetal Design*, karena desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari *true-exprimetal design* adalah sampel yang digunakan untuk ekprimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random (Sugiyono, 2011:112).

Pada dasarnya jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu model pembelajaran sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri Selangit. Proses percobaan dilakukan dikelas eksperimen dan kelas pembanding yang dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan modul ajar yang telah disusun penulis.

RESULT AND DISCUSSION

Penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Minat dalam diri siswa sangatlah penting dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun

dirumah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran keberhasilan yang diperoleh oleh siswa tentunya dipengaruhi oleh tingkat minat seorang siswa sehingga hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran maksimal atau melebihi batas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah guru mata pelajaran sejarah tetapkan.

Minat belajar siswa juga mendorong siswa untuk terus memahami apa yang disampaikan guru, memperhatikan serta berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga mendorong siswa kearah yang lebih baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Fungsi pokok minat belajar siswa ialah untuk mengendalikan kemampuan dan kemauan siswa untuk aktif dan berkontribusi secara efisien selama proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas adalah pengaruh media pembelajaran video dengan minat belajar sejarah siswa kelas XI SMA Negeri Selangit tahun pelajaran 2024/2025. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat belajar siswa yang digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat minat belajar yang dimiliki siswa kelas XI. Berdasarkan hasil penelitian angket minat belajar siswa yang telah penulis bagikan kepada responden sebanyak 50 siswa dengan 20 pertanyaan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari kelas eksperimen, dapat dilihat bahwa tingkat minat siswa kelas XI A, dengan minat sangat baik terdapat 1 siswa, sedangkan siswa dengan tingkat minat cukup baik sebanyak 20 siswa, kemudian untuk tingkat minat kurang baik sebanyak 4 siswa. Jadi, secara keseluruhan berdasarkan tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat minat belajar siswa kelas XI A cukup baik dengan rata-rata tingkat minat sebesar 62,012.

Sedangkan hasil rekapitulasi dari kelas pembandingan. Dari tabel rekapitulasi hasil angket minat di atas, dapat dilihat bahwa tingkat minat siswa kelas XI B, dengan minat belajar sangat baik terdapat 1 siswa, dan yang mendapatkan nilai cukup baik sebanyak 24 siswa, Jadi, secara keseluruhan berdasarkan tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat minat belajar siswa kelas XI B cukup baik dengan rata-rata tingkat minat sebesar 63,56.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, dengan menggunakan rumus paired samples test dengan bantuan aplikasi SPSS IBM 20, diperoleh nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,497, nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dengan demikian hipotesis H_a ditolak, dan hipotesis H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara media pembelajaran video dengan minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri Selangit.

Dengan demikian, dapat dikatakan hasil yang diperoleh pada penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa pendapat yang mengatakan bahwa media pembelajaran video dapat memengaruhi minat belajar siswa. Yaitu menggugurkan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah Et Al. (2022) dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video efektif dalam meningkatkan minat belajar sejarah siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa konteks sekolah dapat mempengaruhi hasil penelitian. Tetapi tidak untuk Di SMA Negeri Selangit, tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media pembelajaran video dengan minat belajar siswa. Ini berarti bahwa hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua sekolah, karena setiap sekolah memiliki karakteristik dan konteks yang berbeda.

Mungkin di sekolah-sekolah tertentu, penggunaan media pembelajaran video dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Namun, di SMA Negeri Selangit, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan. Ini berarti bahwa sekolah-sekolah perlu melakukan penelitian sendiri untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran video dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah mereka.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran video terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI SMA negeri Selangit tahun ajaran 2024/2025 dan hasil analisis data angket yang telah penulis lakukan dari hasil angket minat belajar siswa sesudah penerapan, maupun sebelum penerapan siswa

terhadap mata pelajaran sejarah diperoleh pada penghitungan SPSS IBM 20 pada uji normalitas untuk mengetahui apakah media pembelajaran video dengan minat belajar siswa itu memiliki distribusi normal atau tidak.

Dapat dilihat berdasarkan hasil uji normalitas media pembelajaran video, dengan menggunakan rumus paired samples test dengan bantuan aplikasi SPSS IBM 20, diperoleh nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,497, nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dengan demikian hipotesis H_a ditolak, dan hipotesis H_0 diterima. Jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara media pembelajaran video dengan minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri Selangit.

REFERENCE LIST

- Achru A.P (2023). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3 (2) 211.
- Daniati A, dkk (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Jurnal of Student Research (JSR)*, 1 (1) 283-284.
- Djamarah, S. B. (2022). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Ernawati, I. (2021). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIID Di SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
- Fiqri, M. Wahyuningsih, S & Nurhasanah, T. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Marketplace Terbaik Menggunakan Metode AHP pada Kelurahan Gunung Baru. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. 2 (2), 272.
- Fitriyani, U. (2022). *Penerapan Metode Mind Mapping Melalui Aplikasi Prezi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Konseptual Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas X IPS 3*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamidah, N., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar siswa SMA Kelas XI Pada Materi Matriks. *Journal on Education*, 1 (2), 457-463.
- Haryono, dkk., (2023). *Statistika SPSS 28*. Bandung: CV.Widina Bhakti Persada Bandung
- Hasan, S. H. (2020). Transformasi Pembelajaran Sejarah di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 3 (1), 1-15.
- Hasanah, N., Thahir, A., Komaruddin, K., & Rahmahwaty, R. (2020). MURDER Learning and Self Efficacy Models: Impact on Mathematical Reflective Thinking Ability. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8 (3), 1291-1306.
- Hasanah, N., Thahir, A., Komaruddin, K., & Rahmahwaty, R. (2020). MURDER Learning and Self Efficacy Models: Impact on Mathematical Reflective Thinking Ability. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8 (3), 1291-1306.
- Hidayah, dkk. (2023). *Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Emosional terhadap prestasi pelajar siswa pada mata pelajaran Akutanasi Keuangan di SMK Negeri 46 Jakarta*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Hidayat, T. (2019). *Perbedaan Hasil Belajar Sejarah Dengan Menggunakan Model Group Investigation dan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas X di MA AL-MUHAJIRIN Tugumulyo*. Lubuklinggau: STKIP-PGRI Lubuklinggau.
- Ishak, Muhammad. (2012). Sistem Penjajahan Jepang di Indonesia. *Jurnal Inovasi*, 9 (1), 3-4.
- Juhaeni, dkk (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Jurnal of Islamic Education at Elementary School (JIEES)*, 1 (1) 36..
- Juliansyah, J. Sustianingsih, M.I. & Susilo, A. (2024). *Lubuklinggau Pada Masa Pendudukan Jepang Tahun 1942-1945*. Sijunjung : CV. Mitra Cendekia Media.
- Khirani, dkk (2019). Studi Meta-Analisis Pengaruh Vidio Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*, 2 (1) 519.
- Kurasawa, A. (2016). *Masyarakat & Perang Asia Timur Raya: Sejarah dengan Foto yang Tak Terceritakan*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Kurniadi, W. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video "Penaklukan Kota Mekkah" Terhadap Motivasi Belajar SKI Kelas X SMA Islam As-Syafi'iyah 01 Jakarta*. Jakarta: UIN Syarif Hidayahullah Jakarta.

- Marques, J.C., Quintela, J., Restivo, M.T., & Trigo, V. (2012). *The use of video clips in engineering education. In Proceedings of Interactive Collaborative Learning (ICL), 15th International Conference, 1 – 4.*
- Munir. (2021). *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Newman, W. Laurance, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (edisi 7), PT Indeks, Jakarta.
- Nugroho, A., & Anwar, S. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Penggunaan Media Video Dokumenter dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11 (1), 23-38.
- Oktorino, Nino. (2013). *Konflik Bersejarah Ensiklopedi Pendudukan Jepang di Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Padiatra, A.M. (2020). Jejak Sakura di Nusantara: Pasang Surut Hubungan Jepang-Indonesia Tahun 1800-an-1974. *Sasdaya: Gadjah Mada Journal of Humanities*, 4 (1), 1 – 12.
- Pratama, R. A., & Dewi, F. K. (2022). Analisis Kebutuhan Sumber Belajar Sejarah di Era Digital: Studi Kasus pada SMA di Kota Malang. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24 (2), 78-92.
- Pratiwi, N. K., Wahyuni, S., & Hadisaputro, S. (2022). *Development Of Learning Media Based On Educational Videos In The Material Of The History Of Proclamation Of Indonesian Independence. Journal of Educational Social Studies*, 11(1), 65-73.
- Prawiyogi, G.A, dkk (2021) Penggunaan Media *Big Book* untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (1) 449.
- Priyanto, Duwi. (2010). *Paham Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom
- Purni T (2023). Pentingnya Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Yang Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 2 (1) 5.
- Putra, R. W. P., Nurwahidah, I., Romadhan, F. N., & Oktaviani, T. (2021). Development of Android-Based Mathematics Learning Media on Linear Program Materials. *Journal of Physics: Conference Series*, 1832(1), 012061.
- Rahmawati, A., Suryani, N., & Akhyar, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5 (7), 917-926.
- Riyana, C. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Riyanto, S., & Hermawan, A.A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Deepublish.
- Rustam, E., & Fathurrohman, M. (2020). Implementasi Media Video dalam Pembelajaran Sejarah: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9 (2), 112-124.
- Safitry, M. Utami, P.W.I & Ilyas, Z. (2021). *Sejarah*. Kemendikbud: Jakarta.
- Said, Abi Hasan. (1992). *Bumi Sriwijaya Bersumbuh Darah*. Jakarta: Yayasan Krama Yudha.
- Santosa P.B.Y & Hidayat Khirani (2020). Variabilitas Penggunaan Model Pembelajaran Pada Kegiatan Pembelajaran Sejarah Peminatan Kelas X IPS Di Jota Depok. *Jurnal Sindang*, 2 (2) 98.
- Sari, R.F. (2017). Hubungan pengetahuan Guru Tentang Manajemen Pembelajaran dengan Kinerja Guru di MTS Negeri 2 Medan. *Jurnal Benchmarking*, 1 (1), 1-11.
- Schunk, D. H. (2020). *Learning Theories: An Educational Perspective* (8th ed.). Pearson.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofar, S. & Widiono (2013). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: In Media.
- Sugiyono. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta..
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.

- Bandung: Alfabeta, CV.
- Sundayana, Rostina. (2015). Statistik Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suriani, N. Risnita & Jailani, S.M (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*. 1 (2), 27.
- Susanto, A. (2020). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, H., & Akmal, H. (2023). Problematika Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas: Perspektif Guru dan Siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 12 (1), 1-14.
- Susetyo, Budi. (2012). *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Triyono. (2017). Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Triyono. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Ombak.
- Utami, S. (2018). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak Pada Mata Pelajaran PKN di SDN No. 77 Kanaeng Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar*. Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Widodo, A., & Sutrisno, A. (2021). Pemanfaatan Video Sejarah Lokal untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa: Studi Kasus di SMA Negeri 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 4 (2), 134-149.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di Era Digital. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6 (3), 356-367.
- Zahro M, dkk (2017). The Implementation Of The Character Education In History Teaching. *Jurnal Historica*, 1 (1) 5.
- Zed, M. (2002). *Giyugun, Cikal-Bakal Tentara Nasional di Sumatera*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- <https://doi.org/10.30659/jkr.v3i1.22574>
- Pardiana, I. A. Y., & Nugroho, S. (2016). Persepsi Wisatawan Domestik Terhadap Eksistensi Pekerja Fotografer Di Daya Tarik Wisata Tanah Lot. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(2), 49. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i02.p09>
- Pasaribu, P., Azwar, H., & Afni, F. (2024). Penguatan Kapasitas Kelompok Sadar Wisata Pantai Air Manis Melalui Pelatihan Balawista (Lifeguard). *Community ...*, 5(6), 11618–11621. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/38193%0Ahttps://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/38193/24508>
- Putri, T. S., Mahmud, A., & Aminy, M. M. (2022). The impact of tourism village on the community's economy of Setanggor village in Lombok Island, Indonesia. *Journal of Enterprise and Development*, 4(1), 18–27. <https://doi.org/10.20414/jed.v4i1.4719>
- Suseno, A. B. J. (2021). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Mojo Kembang Sore Park (MKP) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi: Desa Petak, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto)*.
- Tobing, M. (2021). Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Tingkat Penghunian Kamar, Dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 127–139. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v3i2.263>
- Widiatmika, K. P. (2015). STRATEGI PEMERINTAHAN DAERAH DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI AIR MANIS DI KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT. *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning: Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16(2), 39–55.